

## Economic Update – Kolaborasi Mendorong Penyaluran Kredit UMKM

Per September 2019, penyaluran kredit perbankan ke segmen UMKM mencapai IDR1.039 triliun, setara 18,8% dari total kredit perbankan. Meskipun proporsinya sedikit lebih kecil dibanding Agustus 2019 (18,9%), namun trennya terus meningkat sejak Desember 2018 (18,3%). Penyaluran ini secara agregat belum memenuhi kewajiban minimal penyaluran kredit ke segmen UMKM seperti yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 17/12/PBI/2015. PBI mewajibkan tahun ini bank wajib menyalurkan minimal 20% dari total kreditnya ke segmen UMKM, naik secara bertahap dari 5% di 2015, 10% di 2016, dan 15% di 2017.

Pertumbuhan kredit UMKM jauh lebih tinggi dibanding pertumbuhan total kredit perbankan. Penyaluran kredit UMKM secara tahunan tumbuh 12,3%, lebih tinggi dari penyaluran kredit secara keseluruhan (7,9%), namun lebih rendah dari pertumbuhan di Agustus 2019 (13,3%). Secara bulanan, kredit tumbuh melambat (0,4%) dibandingkan dengan pertumbuhan di Agustus 2019 (1,7%). Setengah dari penyaluran kredit UMKM disalurkan ke sektor Perdagangan Besar dan Eceran (50,8%), diikuti Industri Pengolahan (10,0%), dan Pertanian, Perburuan dan Kehutanan (9,9%). Sementara itu, sektor yang memiliki pertumbuhan kredit tahunan paling tinggi adalah Listrik, Gas, dan Air (115%), Pertambangan dan Penggalian (66%), dan Perikanan (23%).

NPL yang relatif tinggi, kompetisi, dan ketersediaan jaringan menjadi kendala perbankan menyalurkan kredit UMKM. Dalam empat tahun terakhir NPL kredit UMKM tercatat cukup tinggi di kisaran 3,3 - 4,6%, terutama dikonstruksikan oleh segmen usaha kecil dan menengah. Per September, NPL tercatat 3,7%, lebih tinggi dari NPL kredit perbankan secara keseluruhan (2,7%). Kendala berikutnya terkait ketatnya persaingan antar bank dalam menyalurkan kredit UMKM, ditambah makin maraknya penyaluran pinjaman yang juga dilakukan oleh perusahaan tekfin. Di sisi lain, UMKM yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia cukup menyulitkan perbankan dalam menyalurkan kredit.

Perlu kolaborasi perbankan, tekfin dan penyedia platform perdagangan online dalam menyalurkan kredit kepada UMKM. Dengan tingkat pertumbuhan kredit saat ini, kami perkirakan proporsi penyaluran kredit UMKM oleh perbankan baru mencapai 19% pada akhir 2019. Untuk memacu penyaluran kredit, bank perlu berkolaborasi dengan perusahaan teknologi, baik yang bergerak di penyaluran pinjaman (tekfin) melalui strategi *channeling*, maupun dengan para penyedia platform perdagangan online (*e-commerce*). Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia menyebutkan 60% peminjam dari perusahaan tekfin adalah UKM. Mengutip data OJK, total nilai penyaluran pinjaman perusahaan tekfin per September mencapai IDR60,4 triliun, meningkat 166% dibanding akhir 2018, sementara jumlah rekening peminjam meningkat 229% menjadi 14,3 juta rekening. (bhs)

## Key Indicators

Market Perception	27-Nov-19	1 Week ago	2018
Indonesia CDS 5Y	73.303	75.094	137.5
Indonesia CDS 10Y	144.015	146.635	214.0
VIX Index	11.75	12.78	25.4

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	14,095	↓	0.05%	-2.05%
EUR/USD	1.0999	↓	-0.20%	-4.08%
GBP/USD	1.2921	↑	0.43%	1.31%
USD/JPY	109.54	↓	0.45%	-0.14%
AUD/USD	0.6776	↓	-0.18%	-3.87%
USD/SGD	1.3652	↓	0.08%	0.17%
USD/HKD	7.827	↑	-0.02%	-0.06%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	4.8	-	0.00	-101.28
JIBOR - 3M	5.5	-	0.00	-220.28
JIBOR - 6M	5.7	-	0.00	-214.45
LIBOR - 3M	1.9	↓	-0.01	-89.90
LIBOR - 6M	1.9	-	0.00	-96.14

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	5.00%	Fed Funds Rate	1.75%
JIBOR USD	1.70%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	1.63%	US Treasury 10 Y	1.77%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	ISM Prices Paid	47.0	45.5	2-Dec
US	Markit US Manufacturing PMI	52.2	52.2	2-Dec

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	64.1/bbl	↓	-0.33%	19.07%
Gold (Composite)	1,454.4/oz	↓	-0.48%	13.41%
Coal (Newcastle)	67.8/ton	↑	0.52%	-33.61%
Nickel (LME)	14,595/ton	↑	0.79%	36.53%
Copper (LME)	5,924/ton	↑	0.95%	-0.69%
CPO (Malaysia FOB)	623.2/ton	↑	0.78%	28.56%
Tin (LME)	16,325/ton	↓	-0.88%	-16.17%
Rubber (TOCOM)	1.6/kg	↑	1.69%	0.90%
Cocoa (ICE US)	2,646/ton	↓	-2.18%	9.52%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0077	May-24	7.86	6.47	-0.80	-138.70
FR0078	May-29	7.94	7.06	0.80	-88.20
FR0068	Mar-34	8.29	7.48	2.30	-81.40
FR0079	Apr-39	8.28	7.65	0.60	-62.10

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	1.67	-7.80	-164.50
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	2.54	-1.30	-179.70

Menteri Pertanian memastikan bahwa cadangan pangan nasional khususnya beras masih cukup untuk memenuhi kebutuhan hingga musim panen tahun 2020. (Investor daily, 28 November 2019)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (11/27).** Penguatan pasar saham Amerika Serikat (AS) didukung oleh optimisme akan berakhirnya perang dagang. AS bersiap memasuki musim belanja perayaan *Thanksgiving* dan revisi pertumbuhan ekonomi AS yang lebih tinggi dari pada perkiraan. Indeks Dow Jones naik sebesar 0,2% ke posisi 28.164 (+20,7% ytd) dan S&P 500 naik sebesar 0,4% ke posisi 3.153,6 (+25,8% ytd). Pasar saham Eropa juga ditutup menguat dimana FTSE 100 Inggris naik sebesar 0,4% ke posisi 7.429,8 (+10,4% ytd) dan DAX Jerman naik sebesar 0,4% ke posisi 13.287,1 (+25,8%). Sementara itu, pasar saham Asia ditutup bervariasi dengan indeks Nikkei Jepang naik sebesar 0,3% ke posisi 23.437,8 (+17,1% ytd) dan Straits Times Singapura naik sebesar 0,2% ke posisi 3.215,5 (+4,8% ytd).

**IHSG melemah pada penutupan perdagangan kemarin (11/27).** Pelemahan tersebut masih disebabkan oleh minimnya sentimen positif dari dalam negeri. IHSG turun sebesar 0,1% ke posisi 6.023 (-3,3% mtd atau -2,8% ytd). Saham-saham yang menghambat IHSG ke arah positif antara lain Unilever Indonesia (-1,2%) ke posisi 41.000, Wilton Makmur Indonesia (-25%) ke posisi 318 dan HM Sampoerna (-0,8%) ke posisi 1.905. Investor asing mencatatkan aksi jual bersih di pasar saham sebesar IDR397 miliar, namun masih terjadi *net inflow* sebesar IDR41,6 triliun sejak perdagangan awal tahun 2019. Sementara itu, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik sebesar 0,7 bps ke posisi 7,08% (-94,6 bps ytd). Data DJPPR per tanggal 25 November 2019 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR1.068,5 triliun. Sepanjang bulan November 2019 tercatat *net inflow* mencapai IDR10 triliun, dan sepanjang tahun 2019 tercatat *net inflow* sebesar IDR175,3 triliun.

**Nilai tukar Rupiah melemah pada penutupan perdagangan kemarin (11/27).** Rupiah terdepresiasi sebesar 0,1% ke posisi IDR14.095 (depresiasi 0,4% mtd atau apresiasi 2,1% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR14.082 – 14.103. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **5.968-6.021** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.072 – 14.130**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14095	14045	14072	14130	14178	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
EUR/USD	Sell	1.0999	1.0998	1.1009	1.1030	1.1040	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Buy	1.2922	1.2793	1.2830	1.2908	1.2949	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Buy	0.9993	0.9948	0.9961	0.9987	1.0000	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/JPY	Buy	109.54	108.70	108.88	109.22	109.38	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Buy	1.3654	1.3618	1.3629	1.3660	1.3680	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
AUD/USD	Sell	0.6776	0.6755	0.6771	0.6799	0.6811	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Buy	7.0175	6.9878	7.0009	7.0348	7.0556	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Sell	6023	5968	5975	6021	6051	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
OIL	Sell	64.06	63.13	63.70	64.58	64.89	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GOLD	Sell	1454	1445	1453	1466	1471	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70

## News Highlights

- **PT Sumber Energi Andalan Tbk (ITMA) menyiapkan belanja modal (*capex*) sebesar IDR130 miliar pada tahun 2020.** Direktur Utama ITMA mengatakan sesuai rencana dana *capex* tersebut akan digunakan untuk membiayai akuisisi perusahaan yang bergerak di sektor infrastruktur, energi, atau proyek-proyek baru perusahaan yang akan mulai di eksekusi pada tahun 2020. Adapun sumber *capex* tersebut akan diperoleh dari hasil aksi *right issue* yang sebesar IDR255 miliar. (Investor Daily, 28 November 2019)
- **PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) berencana membagikan dividen dengan nilai total sebesar IDR3,28 triliun.** Dividen tahun buku 2019 tersebut akan diberikan kepada pemilik saham pada 18 Desember 2019 dengan nilai IDR430 per saham. Berdasarkan informasi, perusahaan akan melakukan cum dividen di perdagangan pasar reguler dan pasar negosiasi pada 2 Desember 2019. Sementara ex dividen untuk perdagangan pasar reguler dan pasar negosiasi akan dilakukan pada 3 Desember 2019. Selanjutnya cum dividen dan ex dividen pada pasar tunai masing-masing akan dilakukan pada 4 Desember 2019 dan 5 Desember 2019. (Investor Daily, 28 November 2019)
- **PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) menargetkan *marketing sales* sebesar IDR900 miliar untuk memenuhi target tahun 2019.** Direktur BSDE mengatakan saat ini perusahaan telah merealisasikan *marketing sales* sebesar IDR5,3 triliun dari target tahun 2019 yang sebesar IDR6,2 triliun. Pihaknya menjelaskan perusahaan telah menyiapkan beberapa proyek guna mencapai target tersebut. Diantaranya, peluncuran kluster baru yaitu FleekHauz, IMajihaus, Savia, dan Provence Suites pada periode Oktober – Desember 2019. (Bisnis Indonesia, 28 November 2019)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri